

ABSTRAK

Jagung (*Zea mays*) Merupakan salah satu komoditi pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensial untuk di kembangkan, meskipun jagung di Indonesia merupakan komoditi pangan terpenting kedua setelah padi/beras, namun sebagian masyarakat Indonesia jagung masih merupakan komoditi pangan andalan. Kebutuhan jagung nasional dari tahun ke tahun meningkat, tidak hanya karena karena pertumbuhan usaha peternakan dan industry pangan, selain itu untuk pengadaan pangan dan pakan, jagung juga banyak di gunakan industry makanan, minuman, kimia dan farmasi.

Tujuan penelitian ini ialah: 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh produksi pada usahatani jagung di Kecamatan Aikmel. 2).untuk mengetahui kendala produksi padausahatani jagung di Kecamatan Aikmel

Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil data musim tanam tahun 2020 penentuan lokasi sampel di Kecamatan Aikmel di pilih dua Desa dari 14 desa dengan *tekhnik purposive sampling* kedua desa di pilih dengan rincian jumlah petani responden pada masing-masing Desa sebagai berikut: Desa Keroya 15 orang dan Desa Kalijaga Selatan 15 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah tehnik survey dan wawancara langsung. Jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil dan pembahasan menunjukkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan factor produksi luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap hasil produksi jagung.

Kendala Yang di hadapi petani jagung ialah harga jual, modal, harga saprodi dan kurangnya penyuluh pertanian.

Kata kunci: usahatani jagung, factor produksi.